

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DI MI MA'ARIF NU 1 KALIWANGI  
KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana dalam Ilmu Kependidikan Islam**

**Oleh :  
ESKA TRIANTI  
NIM.102333052**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2014**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa, seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai, maka akan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selama ini pendidikan dipercaya sebagai salah satu wahana yang cukup efektif dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Disinilah pendidikan dituntut menerapkan fungsinya dengan sebaik-baiknya, karena maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan suatu bangsa tersebut.

Madrasah adalah tempat terselenggaranya pendidikan formal. Madrasah harus mampu mencermati kebutuhan peserta didik yang berinovasi, keinginan tenaga kependidikan yang berbeda, kondisi lingkungan yang beragam, harapan masyarakat yang menitipkan anaknya pada madrasah agar kelak bisa mandiri, serta tuntutan dunia kerja untuk memperoleh tenaga produktif, potensial dan berkualitas<sup>1</sup>.

Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang didalamnya terdapat keterkaitan berbagai komponen yang saling menunjang dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan dalam hal ini adalah kepala madrasah. Kepala madrasah

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 54

adalah pemimpin tertinggi dimadrasah. Keberhasilan kepala madrasah dalam mencapai tujuan secara dominan ditentukan keandalan manajemen madrasah yang bersangkutan sedangkan manajemen madrasah dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan kepala madrasah<sup>2</sup>.

Kepemimpinan memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan maka diperlukan adanya inovasi baru yang diharapkan berdampak besar bagi peningkatan mutu pendidikan. Sejak digulirnya Undang-undang No.22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah sehingga munculah salah satu pemikiran kearah pengelolaan pendidikan yang memberikan keleluasaan pada sekolah atau madrasah untuk mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan secara luas, pemikiran ini disebut manajemen berbasis madrasah. Manajemen berbasis madrasah dipahami sebagai salah satu alternatif pilihan formal untuk mengelola struktur penyelenggaraan Pendidikan yang terdesentralisasi dengan menempatkan madrasah sebagai unit peningkatan.

Pemberian otonomi kemadrasah-madrasah memberikan keleluasaan kepada setiap madrasah untuk lebih mampu memahami apa yang menjadi kebutuhannya. Pada saat yang bersamaan setiap madrasah mengetahui apa sebenarnya yang menjadi permasalahan mendasar apa yang harus diatasi madrasah dan memahami apa yang menjadi kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan jasa pendidikan madrasah tersebut.

Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam organisasi, memotivasi perilaku untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki

---

<sup>2</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Remaja bumi Aksara, 2006), hlm. 302

kelompok dan budayanya. Kepemimpinan dipahami dalam dua pengertian yaitu sebagai kegiatan menggerakkan orang dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan hanyalah sebagai alat sarana dan proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela<sup>3</sup>.

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan manajemen berbasis madrasah. Dalam manajemen berbasis madrasah dimana memberikan keleluasaan kepala madrasah untuk mengelola potensi yang dimiliki dengan melibatkan semua sumber daya untuk mencapai peningkatan kualitas madrasah.

Dinas pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah/madrasah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor. Dalam pengembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah/madrasah juga harus berperan sebagai leader, inovator dan motivator disekolah/ madrasah<sup>4</sup>.

Pendapat tersebut mengungkapkan bahwa kepala sekolah /madrasah dalam aktivitas kepemimpinannya memerlukan ketrampilan profesional, yaitu ketrampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah dalam melaksanakan sejumlah tugas. Ketika pengelolaan madrasah tumbuh secara otonom sejalan dengan kebijakan desentralisasi pendidikan, kepala madrasah yang terampil menjadi tuntutan. Dengan ketrampilan tersebut, diharapkan kepala sekolah/madrasah dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.

---

<sup>3</sup> Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 153

<sup>4</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hlm. 97-98

Perilaku kepala sekolah/madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun kelompok<sup>5</sup>.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah/madrasah. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan lembaga pendidikan ada pada gaya kepemimpinan kepala sekolah/madrasah. Gaya kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh pada kinerja guru dimadrasah untuk meningkatkan produktifitas kerja demi mencapai tujuan madrasah<sup>6</sup>.

Gaya kepemimpinan adalah sikap, gerak gerik yang dipilih oleh seorang pemimpin dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Gaya yang dipakai oleh seorang pemimpin tergantung situasi dan kondisi kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan norma yang digunakan oleh seseorang pada saat mempengaruhi orang lain.

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif sangat penting karena dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan diperlukan pengetahuan, kemampuan dalam membaca situasi dan kondisi yang berkaitan dengan iklim kerja para bawahan, serta kejelian dalam menyikapi permasalahan yang ada dilembaga pendidikan yang dipimpinnya, sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan informasi dari Bpk Muhemin, SP.d.I selaku kepala madrasah menyatakan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya

---

<sup>5</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2002), hlm. 107

<sup>6</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hlm. 159

secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas dari madrasah tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya kualitas suatu madrasah yaitu meningkatnya prestasi baik akademik maupun non akademik, serta meningkatnya kualitas lulusan. Hal ini terbukti dengan pencapaian prestasi baik akademik maupun non akademik dalam perlombaan yang telah diperoleh oleh MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi.

Pencapaian prestasi baik akademik maupun non akademik yang diraih oleh MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi dikarenakan peran dari kepala madrasah yang didukung oleh semangat guru dan karyawan madrasah yang bersumber dari panca prestasi madrasah tersebut yaitu prestasi akhlak mulia, prestasi ilmu keagamaan, prestasi sains dan teknologi, prestasi bahasa dan budaya, dan prestasi olahraga dan seni.

Prestasi akademik dan non akademik yang pernah diraih oleh MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi diantaranya Juara lomba MTQ, lomba marching band, lomba lari, lomba voli, lomba hadroh, lomba marawis, lomba tilawatil Qur'an, Lomba dokter kecil yang diadakan oleh UNSOED, lomba pramuka siaga kwaran Purwojati, selain itu juga MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi merupakan sekolah dengan hasil nilai terbaik dalam UAS ditingkat kecamatan Purwojati.

Tidak hanya prestasi akademik dan non akademiknya saja yang semakin baik saat ini, dari segi fisik bangunanpun sekolah ini sudah banyak kemajuan, selain itu sudah menggunakan sarana multimedia seperti LCD Proyektor dalam kegiatan pembelajarannya. Padahal belum banyak sekolah dasar di kecamatan purwojati yang menggunakan sarana multimedia dalam kegiatan pembelajarannya. Karena berbagai prestasi yang diraih oleh MI Ma'arif NU 1

Kaliwangi maka madrasah tersebut menjadi salah satu madrasah/sekolah terbaik tingkat sekolah dasar di Kecamatan Purwojati.

Dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang difokuskan untuk meneliti bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi. Maka, penulis memberikan judul untuk penelitian ini “Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi Kec.Purwojati Kab.Banyumas”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul skripsi ini, kirannya perlu adanya penegasan istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang menurut penulis perlu diberi penegasan adalah :

### **1. Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, memberi motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan<sup>7</sup>.

### **2. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah guna diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran<sup>8</sup>.

Digunakan istilah kepala madrasah karena sekolah tersebut dibawah naungan departemen agama.

---

<sup>7</sup> Hadar Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Toko Gunung Agung,1995),hlm.81

<sup>8</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002).hlm, 83.

### 3. MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi

MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi merupakan lembaga pendidikan formal yang setara dengan sekolah dasar yang berada dibawah naungan yayasan Ma'arif yang beralamat di Jalan raya purwojati ajibarang.

### 4. Kepemimpinana Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah adalah seseorang yang memimpin sutau lembaga pendidikan atau madrasah yaitu kepala MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi yang memiliki kemampuan dalam menggerakkan, memotivasi, dan mempengaruhi anggota madrasah agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.

Penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam skripsi ini memfokuskan pada peran kepala madrasah, gaya kepemimpinan kepala madrasah, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah.

## C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?”**

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Memberikan gambaran mengenai kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif Nu 1 Kaliwangi.
- c. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan penulis tentang kepemimpinan pendidikan.
- d. Menjadi wacana bagi mahasiswa STAIN Purwokerto khususnya jurusan Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu telah mempelajari beberapa buku dan skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan kemudian bisa dijadikan bahan acuan referensi dan landasan dalam penulisan skripsi ini. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka antara lain :

Wahjo Sumidjo dalam bukunya yang berjudul "*Kepemimpinan kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*" mengatakan bahwa keberhasilan sekolah atau madrasah adalah keberhasilan kepala sekolah/madrasah. Hal tersebut terjadi karena sekolah/madrasah adalah lembaga yang sifatnya kompleks, karena sekolah/madrasah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling menentukan karena sifat tersebutlah sekolah/madrasah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto dalam bukunya yang berjudul *“Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan”* mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan atau dengan definisi yang lebih lengkap proses pemberian jalan yang mudah dari pada pekerjaan orang lain yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Skripsi saudara Slamet Subejo (2004) yang berjudul *“Konsep Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Manajemen Sumber Daya manusia”* skripsi ini menjelaskan tentang kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan dan keberhasilannya dalam melaksanakan manajemen sumber daya manusia.

Skripsi lain yang berjudul *“Konsep Kepala Madrasah dalam Perspektif Islam”* yang ditulis oleh saudara Syamsul Ma’arif (2004) skripsi ini menerangkan bahwa kepala madrasah dalam perspektif pendidikan islam memiliki karakter tersendiri. Dalam hal ini kepala madrasah memiliki sifat yang sesuai dengan nilai-nilai dan syariat islam seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam memimpin dan memberikan pelajaran serta menjadikan dirinya sebagai suritauladan bagi umatnya.

Adapun penelitian yang akan penulis angkat adalah *“Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma’arif NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”*. Kesamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah, perbedaannya dalam skripsi

ini, penulis memfokuskan pada kepemimpinan kepala madrasah pada peran kepala madrasah, gaya kepemimpinan kepala madrasah, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi skripsi ini, maka perlu diperjelas bahwa secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, halaman moto, daftar isi.

Bagian kedua atau bagian utama skripsi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I Merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi kajian teoritik mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah yang terdiri dari pengertian kepemimpinan kepala madrasah, gaya kepemimpinan kepala madrasah, fungsi kepemimpinan kepala madrasah, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV berisi hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah yang terdiri dari : gambaran umum madrasah, penyajian data dan analisis data

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan serta analisis data diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas secara umum dapat dikatakan baik. Kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya memerankan manajer yang memiliki kemampuan menyusun perencanaan, pengorganisasian, memberikan pengawasan, dan memberikan motivasi.
2. Kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya tidak hanya menggunakan satu gaya kepemimpinan saja tapi menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Gaya kepemimpinan yang diperankan oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut :
  - a. Kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya memerankan gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini terlihat dari perilaku kepala madrasah dalam menyelesaikan masalah, pengambilan keputusan, membimbing bawahan, memberi motivasi, melakukan pengawasan.
  - b. Kepala madrasah juga memerankan gaya kepemimpinan otoriter. Gaya ini diterapkan kepala madrasah dalam hal membina kedisiplinan terhadap para bawahan dan siswa. Gaya ini sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan terbukti seluruh elemen personel madrasah menjadi lebih disiplin.

### 3. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah

Pada dasarnya kepemimpinan kepala MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi sudah termasuk pemimpin yang efektif dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, produktif.
- b. Menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- c. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara efektif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan..
- d. Menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai pendidikan..
- e. Bekerja dengan tim manajemen.
- f. Mewujudkan tujuan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka kiranya perlu bagi penulis untuk memberikan saran-saran yang mungkin menjadi penunjang dalam peningkatan prestasi belajar siswa :

##### 1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Kepala madrasah alangkah baiknya lebih memahami mengenai gaya kepemimpinan, melalui pemahaman tersebut nantinya dapat menerapkan

gaya kepemimpinan yang tetap sesuai situasi dan kondisi sehingga dapat mewujudkan visi dan misi madrasah.

- b. Kepala madrasah perlu mempertahankan dan meningkatkan prestasi madrasah baik akademik maupun non akademik yang sudah dicapai oleh madrasah.
- c. Bagi kepala madrasah dan semua guru harus lebih mempunyai inovasi baru dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

## 2. Kepada Para Guru

- a. Para guru harus lebih bersemangat bekerja dan membantu kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah dan memajukan madrasah.
- b. Hendaknya para guru senantiasa menambah keprofesionalannya sebagai pendidik dan menambah ketrampilannya agar lebih dapat mengembangkan potensi siswa yang beragam, sehingga potensi akademik maupun non akademik madrasah semakin meningkat.

## C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunianNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang

membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

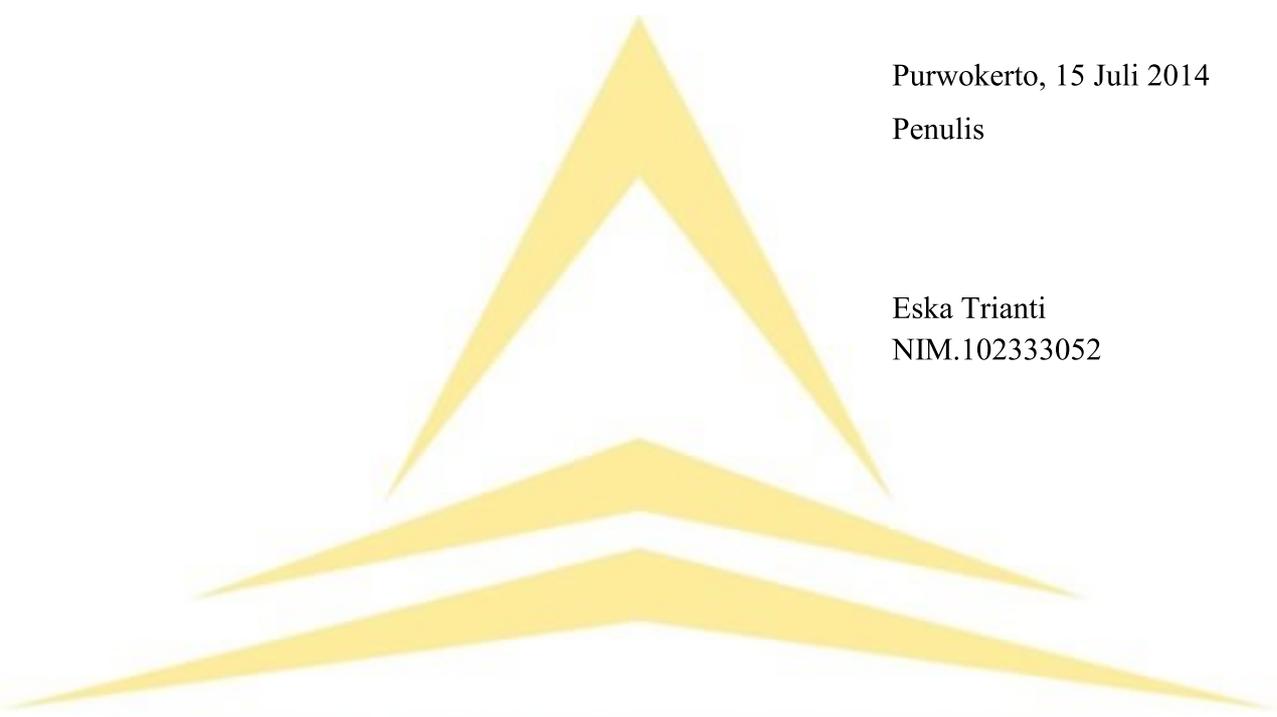
Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis berharap semoga ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 15 Juli 2014

Penulis

Eska Trianti

NIM.102333052



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.1992
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2006
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2002
- Hadi, Sutrisno.*Metodologi Research*. Yogyakarta: Rineka Cipta.2004
- Indrafahrudin, Soekarno. *Pengantar Kep emimpinan Kependidikan Dalam Rangka Jabatan Guru-Guru*.Jakarta:Alda.1984
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Remaja Grafindo Persada. 2006
- Komariyah, Aan dan Cipi Triatna, *Visionary Leadreship*. Jakarta: Bumi aksara.2005
- Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.2005
- Mulyono. *Educational Leadership;Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*. Malang:UIN Malang Press.2009
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2008
- Nawawi, Hadar. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta:PT Toko Gunung Agung.1995
- Nurkholis. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori.Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo.2005
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya. 1992
- Rivai, Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2007
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan;Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto:STAIN Press.2010
- Siagian , Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta:Rineka Cipta.2002

Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. 1984

Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009

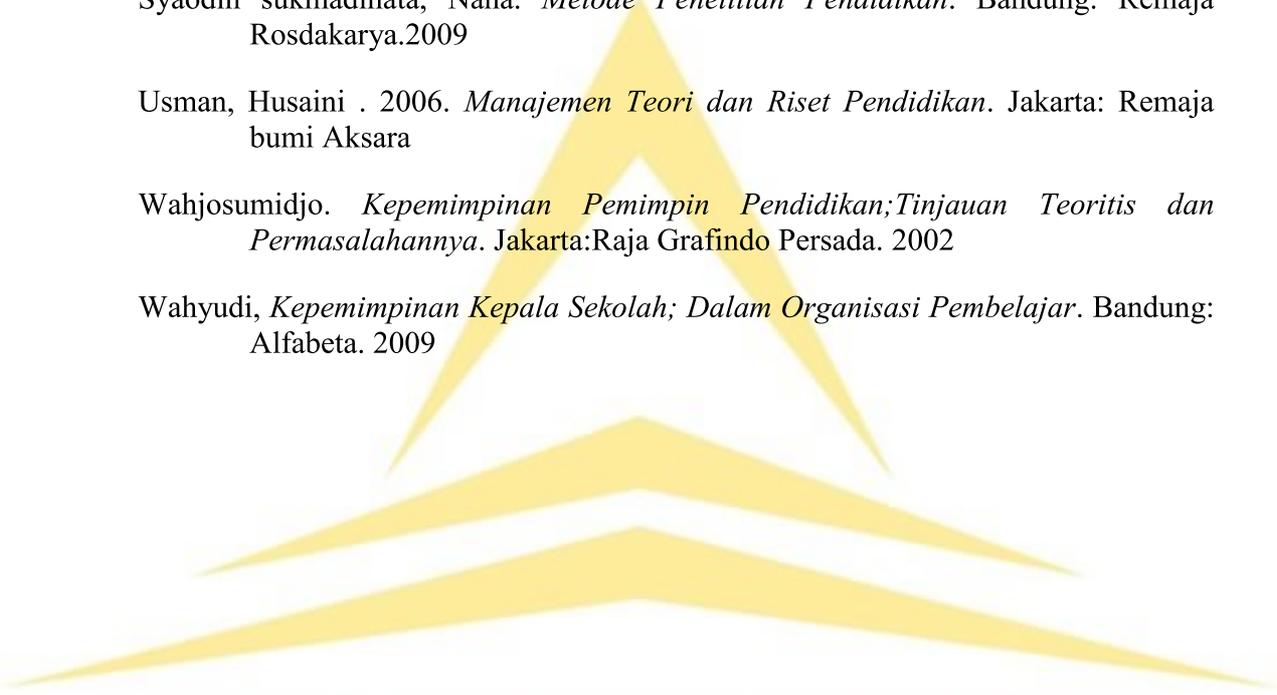
Syafarudin. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2002

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009

Usman, Husaini . 2006. *Manajemen Teori dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Remaja bumi Aksara

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Pemimpin Pendidikan; Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009



**IAIN PURWOKERTO**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI MI MA'ARIF NU 1 KALIWANGI  
KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**

ESKA TRIANTI  
NIM.102333052

**ABSTRAK**

Madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan organisasi yang didalamnya terdapat keterkaitan berbagai komponen yang saling menunjang dalam mencapai tujuan pendidikan. Komponen di sini diantaranya adalah kepala madrasah dan guru. Untuk itu kepala MI Ma'arif NU Kaliwangi membantu para guru melakukan tugas pokoknya, baik dalam administrasi, proses belajar mengajar, serta memotivasi guru dan siswa guna mencapai tujuan madrasah.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan lembaga pendidikan adalah peran dan gaya kepemimpinan kepala madrasah. Peran dan gaya kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh pada kinerja guru di madrasah untuk meningkatkan produktivitas kerja demi mencapai tujuan madrasah.

Penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan subjek penelitian adalah kepala madrasah dan sebagai pendukungnya adalah guru madrasah. Adapun teknik pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Hal ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi, display data dan kesimpulan atau verifikasi.

Adapun hasil penelitian di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya memerankan sebagai manajer yang memiliki kemampuan menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan memberi motivasi. Kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya juga menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan masalah, pengambilan keputusan, membimbing, memberi motivasi dan pengawasan. Kepala madrasah juga menggunakan gaya kepemimpinan otoriter dalam kegiatan menanamkan kedisiplinan terhadap para bawahannya. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi menunjukkan tingkat efektivitas dalam pengelolaannya.

Kata Kunci: Kepemimpinan kepala madrasah